

PENGARUH MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA PELAJARAN SEJARAH SISWA

Nur Apriadi, Iskandarsyah dan Syaiful M

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704 947, faximile (0721) 704 624

e-mail: Nuradi_32@yahoo.com

Hp. 085669650294

The purpose of this research was to know the influence of visual media to the result of cognitive study on history subject of 10th grade students of SMA N 1 Sumberejo Tanggamus district, year 2014/2015. While descriptive qualitative was the method used for analyzing the data. Indeed based on the data, It can be concluded that using visual media give a significant development to ward the result of cognitive study on history subject of 10th grade students in SMA N 1 Sumberejo Tanggamus district, year 2014/2015 with 6,62%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X di SMA N I Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015. Metode yang penelitian gunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar kognitif pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas X SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015 besarnya pengaruh yang signifikan berikan sebesar 6,62.

Kata kunci: hasil belajar kognitif, media visual, siswa

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap; bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan pembelajaran seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan pembelajaran, menilai proses dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam tanggung jawab guru. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan (Djamarah, 2006:11).

Keberhasilan proses belajar merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran komponen utama adalah guru dan peserta didik. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan struktur pengetahuan bidang yang dipelajarinya. Selanjutnya berdasarkan media yang dipilih oleh guru diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan secara efektif.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain. Juga untuk meningkatkan keberhasilan dalam menerima informasi. Media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran tidak terkesan membosankan bagi siswa, karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru tetapi dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan dan siswa akan terdorong motivasi belajarnya serta memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap belajar.

Oemar Hamalik mendefinisikan media adalah sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, sedangkan media visual merupakan sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak, dan animasi yang disesuaikan dengan usia peserta didik sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak menjenuhkan, jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa media visual adalah media yang memberikan gambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak (Hamalik Oemar, 2004:6).

Media pembelajaran juga merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan tentunya perlu mendapat perhatian sendiri. Keberadaan media tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran sejarah.

Hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidik. Kemampuan tersebut menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Hasil belajar ini dapat dilakukan dengan mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Dalam proses perubahan ini siswa mempunyai peran penting dalam perubahan tingkah lakunya, sebab guru sebagai pendidik hanya

berusaha bagaimana siswanya mengalami perubahan baik tingkah laku maupun sisi intelektualitasnya.

Pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar merupakan tugas utama seorang pendidik. Salah satunya dengan menggunakan media visual sebagai strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan adalah suatu strategi pembelajaran yang diharapkan sesuai bagi pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Sumberejo.

Oleh karena itu, diharapkan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu pencapaian hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa kelas X di SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:151).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan suatu obyek yang diteliti pada saat melakukan penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta yang ada pada saat penelitian dilakukan. Fakta yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kenyataan sebenarnya tentang proses penggunaan *Media Visual* terhadap hasil belajar kognitif pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015.

Menurut Ruseffendi penelitian deskriptif adalah: penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subyek yang akan diteliti (Ruseffendi, 1994: 30).

Dalam penelitian ini yang menjadi pusat perhatian adalah pengaruh Media Visual terhadap hasil belajar kognitif pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015.

Populasi merupakan komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam sebuah penelitian. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, fenomena, nilai tes atau suatu peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian (Hadari Nawawi, 2003:141). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X.1 sampai X.6 di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel.1 Data populasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015.

No	Kelas	Siswa		Jumlah Total
		L	P	
1.	X1	14	20	34
2.	X2	16	17	33
3.	X3	14	17	31
4.	X4	14	18	32
5.	X5	15	17	32
6.	X6	12	17	29
Jumlah		85	106	191

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015.

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang dapat diambil sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2009:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Selanjutnya jika subjeknya kurang dari seratus maka lebih baik diambil semuanya, sehingga merupakan penelitian populasi, karena sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X.4 dan X.5 di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus yang jumlahnya kurang dari 100, maka sesuai dengan pendapat di atas tidak ada penarikan sampel. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi, artinya seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini (total sampling).

Tabel. 2 Data anggota sampel

No	Kelas	Siswa		Jumlah Total
		L	P	
1.	X.4	14	18	32
2.	X.5	15	17	32
Jumlah		29	35	64

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015.

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi inti perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996 : 91). Pengertian lain dari variabel adalah: “gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya (Sutrisno Hadi, 1986 : 220).

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan pengertian variabel yaitu, obyek yang mempunyai nilai dan menjadi pusat perhatian di dalam sebuah penelitian. Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Siswa yang diajar menggunakan media visual.
2. Siswa yang tidak diajar dengan menggunakan media visual.

Definisi opsional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti menspesifikasikan kegiatan untuk mengukur variabel tersebut.

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai

beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul penelitian. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah:

1. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.
3. Media visual adalah media visual diam seperti gambar-gambar, foto, sketsa, poster, atau apapun yang dapat dipasang dalam ruangan kelas.
4. Hasil belajar sejarah adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menerima suatu pengetahuan yang diwujudkan dalam nilai setelah mengikuti serangkaian tes yang diselenggarakan.

Dalam rencana pengukuran tiap-tiap variabel penelitian, serta memudahkan penelitian analisis data, maka diperlukan pengukuran dan penelitian variabel-variabel tersebut, yang akan diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar sejarah siswa yang diajar menggunakan media visual.

Dalam kaitan ini diperlukan dua kelas, yaitu satu kelas untuk eksperimen dan satu kelas yang dijadikan sebagai kelas kontrol. Untuk mengetahui hasil belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas control diberikan test bentuk pilihan ganda sebanyak 20 item soal dengan 5 kemungkinan jawaban. Siswa menjawab benar diberi nilai 5 (lima), sedangkan yang menjawab salah diberi nilai 0 (nol) jadi berkisar antara 0-100. Menentukan skor akhir digunakan rumus:

$$S = R - \frac{w}{o-1}$$

S = Skor yang diperoleh (*Raw Score*)

R = Jawaban yang betul

W = Jawaban yang Salah

0 = Banyaknya option

1 = Bilangan tetap

(Suharsimi Arikunto 2007:172)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tes, observasi, dan dokumentasi. Jenis tes yang digunakan adalah tes untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari materi yang diberikan dengan menggunakan media visual. Menurut Margono S, (2004:170) adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan nilai Mata Pelajaran Sejarah siswa sebelum siswa diajar menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan mengajar.

Pengertian Tes dalam penelitian ini berupa rangsangan pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk soal dari semua materi yang telah diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pelajaran IPS sejarah yang diperoleh setelah siswa diajar menggunakan media visual.

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain, termasuk kuesioner dan wawancara. Metode observasi adalah: "cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki (Usman, dkk 2008 : 52).

Dari pengertian di atas, dapat diartikan observasi adalah suatu kegiatan atau pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan sejumlah informasi mengenai gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan proses belajar mengajar pada kelas yang menggunakan media visual (eksperimen) dan kelas yang tidak menggunakan media visual (kontrol).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai masalah yang sedang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa dan hasil belajarnya.

Teknik analisis data merupakan suatu teknik mengelompokkan, membuat manipulasi serta menyingkat data sehingga mudah dicerna. Dalam menganalisis data yang perlu diingat bahwa data yang diperoleh hanya menambah keterangan pada masalah yang akan dipecahkan dan informasi merupakan data yang dapat menjawab sebagian atau seluruh masalah yang diteliti (Koentjaraningrat, 1977: 338).

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata dari masing-masing kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \sum \frac{\bar{X}}{n}$$

(Sudjana, 2002: 67)

- b. Mencari simpangan baku atau standar deviasi dari masing-masing kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \sum \frac{(X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

- c. Mencari analisis frekuensi dengan menggunakan rumus Interval:

$$i = \frac{(NT - NR)}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Jumlah Kategori

Kemudian tentukan kelas intervalnya seperti contoh:

- a. Jumlah skor antara ... termasuk kategori rendah

- b. Jumlah skor antara ... termasuk kategori sedang
- c. Jumlah skor antara ... termasuk kategori tinggi

Setelah mengetahui jumlah masing-masing kategori, kemudian dimasukkan ke dalam rumus persentase menurut (Anas Sudijono, 2007:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P : persentase
 F : Frekuensi jawaban
 N : Jumlah responden

Distribusi frekuensi tentang hasil belajar sejarah yang diajar menggunakan media visual.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi
	Rendah		
	Sedang		
	Tinggi		
Jumlah			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdirinya SMA Negeri I Sumberejo diawali dengan didirikannya SMU Negeri I Sumberejo pada tahun 2001 yang dikepalai oleh Bapak Jusman Efendi. Pendirian sekolah ini didorong oleh adanya keinginan yang luhur untuk berperan serta dalam pembangunan dibidang pendidikan khususnya di wilayah Kecamatan Sumberejo dan sekitarnya.

Setelah berjalan selama empat tahun, tepatnya pada tahun 2004 nama SMU Negeri I Sumberejo diganti menjadi SMA Negeri I Sumberejo. Sementara itu usulan pendirian SMA Negeri I Sumberejo baru dikabulkan oleh pemerintah pada tahun 2010 dengan dikeluarkannya Surat Bupati Tanggamus No. B.175/41/12/2010 tanggal 15 Juli 2010 dan mulai diberlakukan surat keputusan tersebut mulai tanggal 15 Juli 2010, maka secara resmi berdirilah SMA Negeri I Sumberejo.

Pada tahun pertama tenaga pengajar di SMA ini berasal dari guru-guru SLTP N 4 Talangpadang/SMP Negeri I Sumberejo dan Guru-guru dari luar SLTP N 4 Talangpadang/SMP Negeri I Sumberejo yang berkelayakan mengajar di SMA. Kepala sekolah yang menjabat pada Tahun Ajaran 2001/2002 ini adalah Bapak Jusman Efendi dan kemudian digantikan oleh Bapak Abadi Indo. Kegiatan belajar mengajar masuk siang menggunakan gedung SLTP N 4 Talangpadang/SMP Negeri I Sumberejo di Dadapan hingga Tahun Ajaran 2003/2004 dan kemudian pertengahan Tahun Ajaran 2003/2004 pindah ke gedung sendiri yang terletak di Desa Simpangkalan.

Sejak berdiri sampai dengan penelitian ini dilaksanakan, SMA Negeri I Sumberejo telah mengalami 4 kali pergantian kepala sekolah. Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri I Sumberejo dari awal berdiri sampai saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 3 Kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri I Sumberejo

No.	Nama Kepala Sekolah	Tahun/Masa jabatan
1.	Drs. Jusman Efendi,	2001-2002
2.	Drs. Abadi Indo	2002-2004
3.	Drs. Budiyanto	2004-2011
4.	Hernika Zulianda, M.Pd	2011 s.d sekarang

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri I Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015.

Visi dan Misi SMA Negeri I Sumberejo

Visi SMA Negeri I Sumberejo:

Sebagai sekolah negeri yang berkompeten dan selalu mengikuti perkembangan teknologi serta merupakan salah satu sekolah berstandar nasional, SMA Negeri I Sumberejo memiliki visi

untuk Terwujudnya Sekolah yang Maju Berdasarkan Iman dan Taqwa.

Misi Negeri I Sumberejo:

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya.
2. Menumbuhkan kesadaran pentingnya pola hidup berdisiplin
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan.
5. Menumbuhkan budaya membaca untuk mengembangkan diri.
6. Menolong dan membantu siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensinya.
7. Meningkatkan potensi pendidik dan tenaga kependidikan.
8. Melaksanakan budidaya pertanian berbasis ilmu
9. Melaksanakan pembelajaran berbasis ICT

SMA Negeri I Sumberejo berlokasi di Desa Simpangkalan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, SMA N 1 Sumberejo terletak di Jalan Raya Gunung Batu KM 82 Simpangkalan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Lampung. SMA N 1 Sumberejo terletak di bawah lereng Gunung Tanggamus dengan pepohonan yang menghijau, suara burung dan jangkerik menjadi musik yang selalu terdengar ditambah dengan udara yang dingin menambah pesona indah sekolah dan jauh dari lalu lintas ramai, menjadikan sekolah ini ideal sebagai tempat belajar. Penataan ruangan yang rapi dan fasilitas-fasilitas yang memadai menjadikan sekolah ini semakin asri dan sempurna sebagai tempat menimba ilmu bagi peserta didik yang ada di dalamnya.

Komplek sekolah merupakan tanah hibah dari Pekon Simpangkalan dengan No Akta Hibah 594.4/01/66/PPAT/2001 seluruhnya menempati areal tanah dengan setatus kepemilikan hak milik dengan luas lahan 12500 M² yang sudah di pagar permanen (termasuk pagar hidup). Sejak berdiri pada tahun 2001 sampai saat ini SMA Negeri I Sumberejo terus mengalami perkembangan dalam berbagai hal. Salah satu perkembangan tersebut dapat dilihat dari penyediaan fasilitas-fasilitas yang memadai baik dalam bentuk bangunan maupun peralatan-peralatan yang dapat membantu siswa dan guru dalam kegiatan belajar-mengajar.

SMA Negeri I Sumberejo mempunyai tenaga pendidik sebanyak 47 orang, baik guru tetap maupun guru tidak tetap yang terdiri dari 25 orang guru laki-laki dan 22 orang guru perempuan. Jumlah guru tetap di SMA Negeri I Sumberejo adalah 23 orang dan guru tidak tetap berjumlah 24 orang. Kepala sekolah yang menjabat pada saat ini adalah Hernika Zulianda, M.Pd NIP. 197401181998021001.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh 4 orang wakil yang mengkoordinir beberapa bidang, yaitu:

1. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum (IGN. Pulung Dasuki, S.Pd)
2. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (Nanang Istanto, S.Pd)
3. Wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat (Safrudin Ahmad, S.Pd)
4. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana (Sunarto HS, S.Pd)

Data mengenai tenaga pendidik di SMA Negeri I Sumberejo sesuai dengan bidangnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table.5 Data Guru SMA Negeri I Sumberejo sesuai dengan bidang study

No	Nama	NIP	Golongan	Bidang Study
1.	Hernika Zulianda, M.Pd	19740118	IV/a	Bahasa Inggris
2.	Sunarto HS, S.Pd	19560415	IV/b	Geografi
3.	Sutarno, S.Pd	19590812	IV/b	Pkn
4.	Suliyati MS, S.Pd	1961104	IV/b	Matematika
5.	IGN. Pulung Dasuki S.Pd	19691212	IV/b	Fisika
6.	Sumarsono S.Pd	19691217	IV/b	BP/BK
7.	Safrudin A S.Pd	19690323	IV/b	Bahasa Inggris
8.	Sulistioningsih S.Pd	19740409	IV/b	BP/BK
9.	Nanang Istanto S.Pd.MM	19711224	IV/b	Biologo
10.	Widodo, S.Pd	19710213	IV/a	Kimia
11.	Endang S, S.Pd	19710307	IV/a	Sj Nas & Dunia
12.	Fatmawati, S.Pd	19821104	IV/a	BP/BK
13.	Ahmad Aroni, S.Pd	19790812	IV/a	Fisika
14.	TH. Titim s, S.Pd	19760326	IV/a	Ekonomi
15.	Suhariani, S.Pd	19730807	IV/a	Biologo
16.	Siswanto, S.Pd	19650520	IV/a	Bhs. Indonesia
17.	Marsih, S.Pd	19700419	IV/a	Kimia
18.	Siti Istina, S.Pd	19780815	IV/a	Bhs. Indonesia
19.	Tota Sitomorang, S.Pd	19691016	IV/a	Ekonomi dan Sosiologi
20.	M. Nasihin, S.Ag	19760301	IV/a	P. Agama Islam
21.	Helen Kirana	19780815	IV/a	Geografi
22.	Agusriadi, S.Pd	19850704	IV/a	Bhs. Indonesia
23.	Ana Armalia K, S.Pd	19860418	IV/a	Fisika
24.	Drs. Budiyanto		IV/a	Bhs. Inggris
25.	Sri Purwanti, S.Pd		IV/a	Sosiologi
26.	Yadimun, S.Pd		IV/a	Bhs. Inggris
27.	Yuzar Lutfi, S.Pd		IV/a	Penjaskes
28.	Drs. Sugiono		IV/a	Mulok Pertanian
29.	Zam Haris, STP		IV/a	Tik
30.	Sri Dewi, S.E		IV/a	Sosiologi

31.	Emriyah, S.Pd		IV/a	Pkn
32.	Ummi Syamsiah, S.Pd		IV/a	Sejarah dan Pkn
33.	Nasroh, S.Pd		IV/a	Bhs. Indonesia
34.	Dadang Permadi, A.Md		IV/a	Tik
35.	Sofyan Hadi, S.Pd		IV/a	Sosiologi
36.	Mujio		IV/a	Penjaskes
37.	Erlis Seventina, S.Pd		IV/b	Matematika
38.	Endwi Profitnawati, S.Pd		IV/a	Matematika
39.	Mujiatun, S.Pd		III/d	Bhs. Inggris
40.	Joko Triharyanto, A.Md		III/d	Pend. Seni
41.	M. Azizi, A.Md		IV/a	Bhs. Jepang
42.	Desmaylina, A.Md		IV/a	Bhs. Jepang
43.	Sulis Fitriani, S.Pd		III/d	Matematika
44.	Wendi Erwin, A.Ma.Pd		III/d	Pen. Seni
45.	Endah Setyaningsih, S.Pd		III/d	Bhs. Inggris
46.	Sunyamin, A.Ma.Pd		III/d	P. Agama Islam

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015.

Berikut adalah data hasil penelitian yang diperoleh:

- Data mengenai hasil belajar sejarah siswa yang diajar dengan menggunakan media visual adalah sebagai berikut:

Tabel.4 Hasil Belajar Sejarah Siswa kelas X.4 Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Visual

No	Nama	Postes I	Postes II	Rata-rata
1	ADIF FITRA KURNIAWAN	68.7	75	71.8
2	ARIYANTO	68.7	68.7	68.7
3	ARIFA HARDI NASTA	62.5	62.5	62.5

4	BANGUN HASTOWO	81.2	62.5	71.8
5	DANA RISKA DWI PUTRI	62.5	81.2	71.8
6	DESTI RISMAYANTI	62.5	81.2	71.8
7	EGGI RAMADHAN	87.5	75	81.2
8	EKE PUSPITA SARI	56.2	56.2	56.2
9	ELA ALVIONETA	62.5	81.2	71.8
10	ERLIN WINARTI	68.7	75	71.8
11	FITRI RAHAYU	81.2	81.2	81.2
12	KUSMA NINGSIH	62.5	62.5	62.5
13	LIAN ANGGI NUANSYAH	62.5	68.7	65.5
14	LILIK HERMAWAN S	62.5	62.5	62.5
15	LUSI SEPTI YANI	81.2	81.2	81.2
16	MEUTIA ENI WULANDARI	62.5	62.5	62.5
17	MIFTAHUL KHAIRONI	62.5	62.5	62.5
18	NANA NURHASANAH	68.7	68.7	68.7
19	NUGROHO	68.7	68.7	68.7
20	NUR HAMIDA	81.2	81.2	81.2
21	NURIKA AMALIA	68.7	68.7	68.7
22	RENI KURNIASIH	62.5	62.5	62.5
23	RETNO TRI APRIYANI	75	75	75
24	RIYAN HIDAYAT	68.7	68.7	68.7
25	RIZKI KURNIAWAN	81.2	81.2	81.2
26	SIGIT SEPTIAWAN	62.5	62.5	62.5
27	SOFIAN HADI	75	87.5	81.2
28	TIKA APRILIA	75	87.5	81.2
29	TITO TRI SAPUTRO	62.5	87.5	75
30	UMI AFIFA	68.7	62.5	65.5

31	UMMI MUKARROMA	81.2	81.2	81.2
32	WAFANUR ALFIAN	81.2	68.7	74.9
Nilai rata-rata				71.04
Standar Deviasi				7.5

(Sumber : Pengolahan data peneliti)

b. Data mengenai hasil belajar sejarah siswa yang tidak diajar dengan menggunakan media visual adalah sebagai berikut:

Tabel.5 Hasil Belajar Sejarah Siswa kelas X.5 Yang Tidak Diajar Dengan Menggunakan Media Visual

No	Nama	Postes I	Postes II	Rata-rata
1	ADI YULIAN	56.2	56.2	56.2
2	ALDI FIRMANSYAH	62.5	62.5	62.5
3	ALIMUDIN	68.7	56.2	62.4
4	BUDI ALFIANYAH	62.5	68.7	65.6
5	DAVID SAPUTRA	68.7	68.7	68.7
6	DESTIKA DITA RAHAYU	75	68.7	71.8
7	DESTRI SETIAWAN	81.2	68.7	74.9
8	DAH RETNO VALUVI	56.2	68.7	62.4
9	EVA MAIYANI	62.5	62.5	62.5
10	FIRNA HERNITA	75	75	75
11	FERI YUNA NALURITA	56.2	56.2	56.2
12	KHORUL EFENDI	75	75	75
13	KURNIADI GANANG L	81.2	81.2	81.5
14	LILIS MURNATI	75	56.2	65.6
15	MARGARETHA WIDYA	75	75	75
16	M AZZAM D	68.7	56.2	62.4
17	M MIFTAH FARIDL	81.2	62.5	71.8
18	MISWANTI	62.5	62.5	62.5
19	MUSTOFA	68.7	56.2	62.4
20	NITA YULIANI	75	62.5	65.6
21	NUNGKI ADITIA	75	81.2	78.1
22	NUNIK YULIA P	68.7	62.5	65.6
23	RAYENDRA MAIDI D	62.5	62.5	62.5

24	RENI KURNIAWATI	75	75	75
25	RIKA ZAELANI	68.7	56.2	62.4
26	RISKA ARI FAUZI	75	56.5	65.6
27	RIZAL FATONI	81.2	81.2	81.2
28	RISKI WAHYU W	68.7	81.2	74.9
29	SENNESA NANDA	62.5	62.5	62.5
30	TITIK RUSTINA	75	81.2	78.1
31	WAHYU HANDAYANI	75	75	75
32	WIBI TRIYANTO	75	56.2	65.6
Nilai rata-rata				64.42
Standar Deviasi				7.12

(Sumber : Pengolahan data peneliti)

Berdasarkan hasil penelitian berupa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media visual dan hasil belajar siswa yang tidak diajar dengan menggunakan media visual, maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media visual yaitu 71.04 dengan standar deviasi 7.5, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diajar dengan menggunakan media visual yaitu 64.42 dengan standar deviasi 7.12. Hal ini menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media visual lebih tinggi 6.62 point dari pada yang tidak diajar menggunakan media visual.

Uji Hipotesis

a. Analisis Frekuensi Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Visual

Rumus Interval:

$$i = \frac{(T - NR)}{K}$$

$$i = \frac{(81.2 - 56.2)}{3}$$

$$i = 8.33$$

Jadi kelas intervalnya adalah:

a. Jumlah skor antara 56.2 – 64.5 termasuk kategori rendah

b. Jumlah skor antara 65.5 – 73.8 termasuk kategori sedang

c. Jumlah skor antara 74.8 – 83.1 termasuk kategori tinggi

Setelah mengetahui jumlah masing-masing kategori, kemudian dimasukkan ke dalam rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{32} \times 100\% = 21,87\%$$

$$P = \frac{14}{32} \times 100\% = 43.75\%$$

$$P = \frac{11}{32} \times 100\% = 34.38\%$$

Distribusi frekuensi tentang hasil belajar sejarah siswa yang diajar dengan menggunakan media visual dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.6 Distribusi Frekuensi hasil belajar sejarah siswa kelas X.4 yang diajar dengan menggunakan Media Visual.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
56.2 – 64.5	Rendah	7	21,87
65.5 – 73.8	Sedang	14	43.75
74.8 – 83.1	Tinggi	11	34.38
Jumlah		32	100

(Sumber : Pengolahan data peneliti)

b. Analisis Frekuensi Siswa Yang Tidak Diajar Dengan Menggunakan Media Visual

Rumus Interval:

$$i = \frac{(T - NR)}{K}$$

$$i = \frac{(81.2 - 56.2)}{3}$$

$$i = 8.33$$

Jadi kelas intervalnya adalah:

a. Jumlah skor antara 56.2 – 64.5 termasuk kategori rendah

b. Jumlah skor antara 65.5 – 73.8 termasuk kategori sedang

- c. Jumlah skor antara 74.8 – 83.1 termasuk kategori tinggi

Setelah mengetahui jumlah masing-masing kategori, kemudian dimasukkan ke dalam rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{32} \times 100\% = 40,63\%$$

$$P = \frac{9}{32} \times 100\% = 28.12\%$$

$$P = \frac{10}{32} \times 100\% = 31.25\%$$

Distribusi frekuensi tentang hasil belajar sejarah siswa yang tidak diajar dengan menggunakan media visual dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.7 Distribusi Frekuensi hasil belajar sejarah siswa kelas X.5 yang tidak diajar dengan menggunakan media visual.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
56.2 – 64.5	Rendah	13	40,63
65.5 – 73.8	Sedang	9	28.12
74.8 – 83.1	Tinggi	10	31.25
Jumlah		32	100

(Sumber : Pengolahan data peneliti)

Berdasarkan hasil analisis data tentang hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes menunjukkan bahwa pengaruh media visual sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa kelas X di SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar siswa yang menggunakan media visual lebih tinggi dari pada yang tidak menggunakan media visual.

Perolehan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media visual yaitu kelas eksperimen yakni 71.04 dengan standar deviasi 7.5, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diajar dengan menggunakan media visual yaitu 64.42 dengan standar deviasi 7.12. Hal ini menunjukkan rata-

rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media visual lebih tinggi dari pada yang tidak diajar dengan media visual.

Selanjutnya persentase hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media visual yaitu kelas eksperimen memiliki persentase nilai tinggi 34.38%, persentase nilai kategori sedang 43.75%, dan persentase nilai kategori rendah hanya 21.87%. sedangkan hasil belajar siswa yang tidak diajar dengan menggunakan media visual yaitu kelas kontrol memiliki persentase nilai kategori tinggi hanya mencapai 31.25%, persentase nilai kategori sedang 28.12%, dan persentase nilai kategori rendah mencapai 40.63%. Hal ini menunjukkan bahwasannya persentase kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini teruji bahwa hasil belajar sejarah siswa yang diajar dengan menggunakan media visual lebih tinggi 6,62% dari pada hasil belajar sejarah siswa yang tidak diajar dengan menggunakan media visual. Jadi dengan kata lain pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh media visual terhadap hasil belajar kognitif pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas X SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015, maka didapat kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar kognitif pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas X SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat.1977. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Masyhuri dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ruseffendi, Prof.1994. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, dkk. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Akasara.